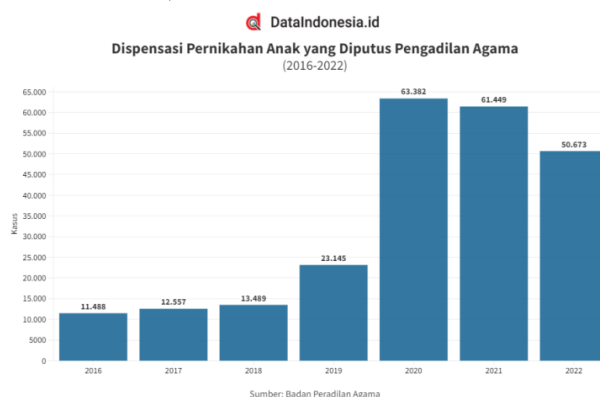


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pernikahan merupakan salah satu tahapan penting dalam kehidupan manusia. Namun tidak semua pasangan dapat menikah secara sah karena beberapa alasan, seperti adanya situasi dimana seseorang yang usianya masih di bawah umur hamil di luar nikah dan menginginkan menikah untuk memperoleh pengakuan legal atas hubungan mereka dan anak yang akan dilahirkan. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah Indonesia memberikan dispensasi perkawinan melalui Badan Peradilan Agama (Puspita R, 2020). Dispensasi merupakan pemberian hak kepada seseorang untuk menikah, meski belum mencapai batas minimum usia pernikahan (19 tahun). Jika dilihat, kasus dispensasi ini kebanyakannya merupakan anak generasi Z. Generasi Z adalah kelompok generasi yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, mereka tumbuh dan terbiasa dengan teknologi digital, seperti internet dan media sosial (Forbes I, 2019). Tingginya angka kasus pernikahan dini yang disebabkan oleh kehamilan di luar nikah di Indonesia bisa dilihat dari data dispensasi perkawinan yang diputus oleh Badan Peradilan Agama, menurut data dispensasi dari Badan Peradilan Agama menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terdapat 50.673 kasus dispensasi pernikahan anak di Indonesia (dataIndonesia.id, 2023).



Gambar 21 Data dispensasi pernikahan anak yang diputus Pengadilan Agama

Sumber: dataIndonesia.id, 2023



Gambar 2 2 Berita permintaan Dispensasi Nikah

Sumber: Instagram Indonesia Tanpa Pacaran, 2023

Dalam pandangan sosial, pernikahan dini akibat kehamilan di luar nikah dapat menimbulkan dampak negatif yang luas, baik bagi individu maupun masyarakat. Dari sisi individu, pernikahan dini dapat menghambat proses pendidikan dan perkembangan kognitif serta emosional remaja. Resiko kesehatan juga dapat meningkat, karena ibu hamil yang terlalu muda rentan mengalami komplikasi kehamilan dan persalinan. Dampak sosial yang lebih luas termasuk meningkatnya angka perceraian dan kemiskinan, serta menurunnya kualitas sumber daya manusia (Amin, N. 2017). Selain itu, dampak dari pernikahan dini akibat hamil di luar nikah adalah terjadinya *sibling rivalry* atau persaingan antara saudara kandung. Persaingan yang terjadi umumnya disebabkan oleh perlakuan orang tua yang berbeda. Persaingan ini bisa muncul dalam bentuk persaingan positif maupun negatif. Persaingan positif antara saudara kandung dapat meningkatkan motivasi, kreativitas dan prestasi diantara keduanya, sementara persaingan negatif dapat menyebabkan konflik, kecemburuan, dan ketidakharmonisan di dalam keluarga (McHale, S. M., Updegraff K.A., & Whiteman, S.D., 2012).

Novia Asri Lestari, 2024

PENGARUH KONTEN TIKTOK RENSIA SANVIRA TERHADAP PENGETAHUAN POLA ASUH BAGI GENERASI Z

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Persaingan antara saudara kandung dapat berdampak pada perkembangan psikologis dan sosial keduanya, terutama jika persaingan tersebut bersifat negatif dan terjadi dalam waktu yang lama. Anak – anak dengan hubungan saudara yang antagonis, ditandai dengan konflik yang tinggi dan kehangatan yang rendah. Pertengkaran akan membahayakan masing-masing individu, salah satunya anak merasa rendah diri dan mungkin akan melakukan tindakan yang melukai saudaranya (Nopijar, 2012). Oleh karena itu penting untuk memahami dinamika persaingan antara saudara kandung, serta cara mengatasi dan mencegah terjadinya persaingan yang merugikan. Untuk mencegah hal itu maka di dalam sebuah keluarga perlu adanya pengetahuan pola asuh.

Pengetahuan orang tua terkait pola asuh akan mempengaruhi bagaimana orang tua akan berinteraksi dengan anak dan hal ini akan memberi manfaat yang bagus untuk perkembangan anak seperti perkembangan kognitif dan sosial emosional anak (Masitah et al., 2021). Namun pada kenyataannya tidak semua orang tua terutama mereka yang menikah di usia dini memahami seperti apa pengasuhan yang terbaik bagi anaknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pranungsari, Tarnoto, & Tentama, 2021) bahwa masalah utama yang dihadapi ibu muda adalah kebingungan dalam menstimulasi perkembangan anak dengan kata lain mereka masih kurang pengetahuan mengenai pola asuh, sehingga untuk mengatasinya (Pranungsari et al., 2021) membuat metode pelatihan “*great mom great children*”. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lubis & Nurwati, 2021), di dalam temuannya bahwa orang tua yang menikah dini cenderung mempraktikkan pola asuh permisif dan otoriter yang berdampak negatif pada anak misalnya berperilaku impulsif dan memberontak. Penemuan yang diungkapkan oleh (Lubis dan Nurwati, 2021) hampir sama dengan penemuan yang diungkapkan oleh (Sahril, 2022) bahwa pola asuh yang digunakan oleh orang tua yang menikah muda yaitu pola asuh permisif, dan otoriter hal ini dilihat dari sikap anak yang cenderung melawan orang tua, perbedaan penelitian antara (Lubis dan Nurwati, 2021) dengan

penemuan yang dilakukan oleh (Sahril, 2022) yaitu ditemukannya dua pola asuh lain yang digunakan oleh orang tua yang menikah muda yaitu pola asuh demokratis dan pola asuh penelantaran. Dari ketiga penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak dan kebanyakan orang tua yang menikah dini belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang pola asuh yang sehat dan baik bagi anak, serta pola asuh yang diberikan harus tepat sesuai dengan tuntutan zaman. Untungnya, saat ini di zaman serba canggih informasi mengenai pengetahuan pola asuh mudah didapatkan.

Di zaman serba canggih ini, media sosial TikTok menjadi salah satu *platform* media sosial yang populer. Dalam *platform* ini, terdapat banyak konten-konten yang dapat mempengaruhi perilaku dan pemikiran generasi Z, salah satunya adalah konten-konten tentang pola asuh anak (Setiawan, D., & Purnamasari, D, 2021). Salah satu akun TikTok yang cukup populer di Indonesia adalah akun Rensia Sanvira yang mengulas banyak hal tentang pola asuh anak. Rensia Sanvira merupakan seorang konselor anak dan pernikahan sehingga dengan latar belakang pendidikan yang dimilikinya menjadi bekal untuk lebih mudah dalam mengedukasi. Kurang dari setahun setelah aktif membuat konten TikTok, Rensia Sanvira masuk dalam *Best of Learning & Education TikTok Awards Indonesia 2020* dan mendapatkan penghargaan *Rising Star of the Year TikTok Awards Indonesia 2020* (Kompas.com, 2021).

Rensia Sanvira berhasil memikat penonton sehingga ia memiliki *followers* 5 M dan sudah memiliki label akun terverifikasi atau biasa dikenal centang biru, yang dapat dilihat dari keaslian akun. Akun Rensia Sanvira dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi orang tua dalam menentukan pola asuh yang tepat untuk anak-anak mereka. Namun, masih belum jelas seberapa besar pengaruh konten Rensia Sanvira dalam media sosial TikTok terhadap pengetahuan pola asuh generasi Z. Oleh karena itu, maka penulis membuat perancangan ini dengan judul “PENGARUH KONTEN TIKTOK RENSIA SANVIRA TERHADAP PENGETAHUAN POLA ASUH BAGI GENERASI Z”. Hasil penelitian

ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan memberikan pemahaman yang lebih pada pengetahuan pola asuh generasi Z, sehingga dapat memberikan masukan bagi orangtua, guru, dan pengasuh dalam membentuk pola asuh yang baik bagi anak-anak dan juga bagi pembuat konten di TikTok dalam membuat konten-konten yang edukatif dan bermanfaat bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berlandaskan pada latar belakang yang sudah dijelaskan maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh konten TikTok Rensia Sanvira terhadap pengetahuan pola asuh bagi generasi Z :

Berikut adalah rumusan masalah khusus untuk mendeskripsikan penelitian ini:

1. Apakah terdapat pengaruh daya tarik konten TikTok Rensia Sanvira terhadap pengetahuan pola asuh bagi generasi Z ?
2. Apakah terdapat pengaruh isi konten TikTok Rensia Sanvira terhadap pengetahuan pola asuh bagi generasi Z ?
3. Apakah terdapat pengaruh kredibilitas konten TikTok Rensia Sanvira terhadap pengetahuan pola asuh bagi generasi Z ?
4. Apakah terdapat pengaruh konten TikTok Rensia Sanvira terhadap pengetahuan pola asuh bagi generasi Z ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum pada penelitian ini memiliki tujuan untuk bisa mengetahui seberapa besar pengaruh konten TikTok Rensia Sanvira terhadap pengetahuan pola asuh bagi generasi Z.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik konten TikTok Rensia Sanvira terhadap pengetahuan pola asuh bagi generasi Z.
2. Untuk mengetahui pengaruh isi konten TikTok Rensia Sanvira terhadap pengetahuan pola asuh bagi generasi Z.

3. Untuk mengetahui pengaruh kredibilitas konten TikTok Rensia Sanvira terhadap pengetahuan pola asuh bagi generasi Z.
4. Untuk mengetahui pengaruh konten TikTok Rensia Sanvira terhadap pengetahuan pola asuh bagi generasi Z.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap kiranya dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil dari penelitian ini adalah dapat memperluas wawasan, dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan yang berangkat dari sebuah fenomena, khususnya bagi keilmuan sosiologi keluarga.

2. Manfaat Praktis:

- a. Memberikan informasi bagi peneliti: sebagai mahasiswa pendidikan sosiologi, dapat memahami dan mengetahui seberapa besar pengaruh konten tiktok Rensia Sanvira terhadap pengetahuan pola asuh bagi generasi Z terutama dari segi pengetahuan dan pemahamannya mengenai pola asuh anak.
- b. Memberikan informasi yang berguna bagi orang tua: hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi orang tua dalam menentukan pola asuh yang tepat untuk anak – anak mereka. Dengan mengetahui pengaruh konten tiktok Rensia Sanvira terhadap pengetahuan pola asuh bagi generasi Z, orang tua dapat memilih konten – konten yang tepat dan bermanfaat bagi perkembangan anak – anak mereka.
- c. Memberikan informasi yang berguna bagi pembuat konten di TikTok: hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pembuat konten di TikTok dalam membuat konten – konten yang edukatif dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan mengetahui bahwa konten Rensia Sanvira di TikTok efektif dalam meningkatkan pengetahuan pola asuh generasi z, pembuat konten dapat membuat konten-konten yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.

- d. Memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat : hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan baru tentang pentingnya pengetahuan mengenai pola asuh. Menambah pemahaman tentang pengaruh media sosial terhadap pola asuh.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB 1 : pendahuluan yang menjadi bab perkenalan terdiri dari :

- a. Latar belakang masalah, pada bagian ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang atau alasan mengapa penulis melakukan penelitian, menjelaskan masalah yang ingin dipecahkan atau dikaji serta memberikan alasan mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti.
- b. Rumusan masalah, pada bagian ini penulis merumuskan secara jelas dan terperinci masalah yang ingin diteliti. Pertanyaan yang dibuat disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- c. Tujuan penelitian, pada bagian ini tujuan penelitian tercermin dari perumusan masalah yang disampaikan sebelumnya.
- d. Manfaat penelitian, pada bagian ini penulis memberikan gambaran mengenai nilai lebih kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan.
- e. Struktur organisasi, pada bagian ini penulis memberikan gambaran kandungan setiap bab.

BAB II : Kajian pustaka, bagian memiliki peran yang sangat penting. Membahas tinjauan pustaka, kerangka teori, penelitian terdahulu yang relevan, serta posisi teoritis peneliti. Tinjauan pustaka akan membahas konsep-konsep penting yang berkaitan dengan topik penelitian ini, sementara kerangka teori akan membahas teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian terdahulu berisi penelitian–penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang terdahulu. Posisi teoritis peneliti berkenaan dengan masalah yang diteliti.

BAB III : Metode penelitian, pada bab ini berisi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan. Berisikan hasil yang didapat selama penelitian.

BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, dalam bab ini penulis berusaha memberikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai penutup dari hasil penelitian permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.